

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), studi yang dilakukan dengan menelusuri dan mendapatkan data dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung¹, metodenya menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan riset yang memahami fenomena sosial, perilaku dan pengalaman secara mendalam.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam bentuk komunikasi dakwah yang diterapkan dalam pembentukan karakter santriwati melalui kajian rutin Majelis Ta'lim di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata pada konteks alamiah.² Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan ini dipilih karena permasalahan penelitian berkaitan dengan proses komunikasi dan perilaku manusia yang membutuhkan pengamatan secara langsung serta pemahaman terhadap pengalaman dan pandangan informan. Dengan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

demikian, data penelitian tidak berupa angka, tetapi berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan sebuah analisis yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai bentuk komunikasi dakwah yang diterapkan dalam kegiatan kajian rutin Majelis Ta'lim. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah objek yang diteliti.³

B. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, di Jalan Mahat Kasan, Komplek Permata Elok RT 35 No. 1, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, 3 orang ustadzah bersama 1 orang ustadzah pimpinan pondok dan 6 orang santriwati yang aktif mengikuti kajian rutin Majelis Ta'lim.

Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti memiliki

³ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 26.

pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan kajian rutin Majelis Ta'lim di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus yang diteliti dalam penelitian mengenai komunikasi dakwah dalam pembentukan karakter santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin. Adapun objek penelitian ini adalah bentuk komunikasi dakwah yang diterapkan dalam kajian rutin Majelis Ta'lim di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, Pembentukan karakter santriwati melalui kajian rutin Majelis Ta'lim, Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter santriwati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan ulasan faktual, valid, dan jelas. Data penelitian berfungsi sebagai bahan analisis pada objek yang dipelajari di lokasi penelitian. Data menjadi komponen utama untuk menjawab rumusan masalah serta memahami secara mendalam penerapan strategi komunikasi dakwah oleh ustadzah dalam pembentukan karakter santriwati. Karena penelitian ini bersifat kualitatif lapangan, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, ucapan, perilaku, catatan, dan dokumen tertulis yang diperoleh secara langsung. Ada dua jenis sumber informasi utama data penelitian, antara lain:

- a. Data pokok adalah data asli dari hasil pengamatan ataupun interview terhadap subyek penelitian yang dikumpulkan melalui observasi langsung

dan wawancara.⁴ Beberapa data yang ditelaah dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bentuk komunikasi dakwah yang digunakan dalam pembentukan karakter kajian rutin Majelis Ta'lim di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan komunikasi dakwah dan beberapa aktivitas dalam pelaksanaan kajian rutin Majelis Ta'lim di Pondok Pesantren.

b. Data Penunjang, adalah data yang mencakup berbagai informasi tambahan yang dipakai untuk memperkuat, mendukung, dan melengkapi argumen serta temuan utama penelitian. Data ini dapat berupa data sekunder maupun data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data penunjang, adalah data terkait gambaran umum di tempat penelitian secara objektif meliputi:

- 1) Sejarah pendirian Pondok pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.
- 2) Kondisi santriwati, ustadzah, pengurus dan jadwal pembelajaran.
- 3) Visi dan misi Pondok pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, serta informasi tambahan yang mendukung penelitian ini agar terstruktur.

2. Sumber Data

Informan adalah orang-orang yang berpartisipasi dan ikut serta dalam studi

⁴ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif* (DKIJakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 14.

penelitian ini, yakni 6 orang santriwati, 3 orang ustadzah beserta ustadzah administrasi kantor dan 1 orang pimpinan Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi atau fakta dalam teknik pengumpulan di lapangan disebut sebagai teknik pengumpulan data.⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data di lapangan, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan kajian rutin Majelis Ta'lim di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara mendalam mengenai pembentukan karakter santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin, menyoroti bentuk komunikasi dakwah, perencanaan, penyampaian, dan arahan agar santriwati dapat memperoleh

⁵ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 135.

ilmu akhlak dan adab untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari wawancara ini peneliti memperoleh informasi tentang pelaksanaan kajian rutin, metode dakwah yang dipakai, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemui selama pelaksanaan kajian rutin Majelis Ta'lim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil pondok pesantren, jadwal kegiatan, struktur organisasi, foto kegiatan Majelis Ta'lim, tata tertib pondok, fasilitas serta dokumen lain yang mendukung hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diproses secara aslinya agar menghasilkan pemahaman yang utuh dan bermakna. Proses pengolahan data dilakukan secara bertahap sejak awal pengumpulan hingga penafsiran. Tujuannya adalah agar peneliti benar-benar memahami makna di balik data yang ditemukan di lapangan. Secara garis besar, proses pengolahan data melibatkan empat tahap utama: pengumpulan data, penyuntingan data, pengelompokan, dan penafsiran data.

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, berusaha mendapatkan data utama maupun pendukung melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, guna mengkaji bentuk komunikasi dakwah ustadzah dalam pembentukan

karakter santriwati di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Banjarmasin.

- b. Penyuntingan data adalah proses memeriksa kembali data yang diperoleh untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan penulisan. Pada tahap ini, peneliti meneliti setiap hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang sudah dikumpulkan, sehingga tidak ada data yang tertinggal, salah tulis, atau tidak relevan. Jika terdapat pernyataan dalam wawancara yang kurang jelas, peneliti dapat mengkonfirmasi ulang kepada narasumber untuk memastikan informasi yang diperoleh benar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- c. Pengelompokan data adalah tahap mengelompokkan data yang telah diedit ke dalam kategori tertentu agar memudahkan analisis sebelumnya.
- d. Penafsiran data adalah tahap akhir dari pengolahan data, bertujuan mengartikan atau menerjemahkan data ke dalam bentuk deskriptif, sehingga dapat dianalisis secara lebih tajam.

2. Analisis Data

Tahapan ini merupakan proses terstruktur dari berbagai sumber referensi yang relevan dengan pembahasan hasil data, dengan tujuan memperluas pemahaman tentang analisis dan penyajian kepada para pembaca. Data diproses dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan disimpulkan melalui teknik induktif, yakni memulai dari detail khusus menuju pemahaman umum berdasarkan kondisi lapangan. Tujuan utama analisis data adalah

mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna yang tersembunyi di balik fenomena yang diamati, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif melainkan memberikan wawasan yang lebih mendalam. Pada penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data hingga akhir penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam studi ini, keabsahan data menjadi aspek krusial untuk memvalidasi temuan ilmiah serta menguji konsistensi data yang dikumpulkan. Triangulasi adalah cara untuk memastikan bahwa kondisi yang diobservasi memang nyata. Menurut William Wiersma, triangulasi merupakan pemeriksaan kredibilitas data dengan beberapa cara yang saling terkait. Untuk memperoleh validasi, peneliti menerapkan tiga bentuk triangulasi yang umum dalam penelitian kualitatif: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Dengan menguji kredibilitas data dari beragam sumber, peneliti dapat mengendalikan kualitas data dan menghasilkan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang beragam.
2. Triangulasi teknik melibatkan pemeriksaan yang mencakup beberapa metode pengumpulan data, sehingga hasil dari berbagai teknik dapat dibandingkan dan melakukan koreksi ulang untuk meningkatkan keabsahan data serta

memastikan keaslian informasi yang tercantum dalam laporan penelitian.

3. Triangulasi waktu adalah teknik mengumpulkan data pada periode yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keandalan informasi. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan kajian rutin pada beberapa waktu pelaksanaan. Wawancara juga dapat dilakukan kembali apabila terdapat informasi yang masih perlu diklarifikasi atau diperdalam.

H. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Melakukan survei lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
 - c. Membuat proposal penelitian.
 - d. Menyajikan proposal penelitian ke pihak kampus.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen mengenai desain proposal penelitian
 - b. Melakukan seminar proposal penelitian.
 - c. Melakukan perbaikan tulisan dalam proposal ini sesuai dengan arahan dan saran para dosen penguji.
 - d. Mengajukan permohonan surat izin penelitian riset kepada pihak kampus untuk keperluan pengumpulan data dan informasi.
 - e. Memberikan surat izin penelitian kepada lembaga sebagai tempat pengambilan data.

- f. Mempersiapkan segala kebutuhan dan peralatan dalam pengumpulan data.
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Menghubungi informan guna mendapatkan sebuah informasi yang di perlukan.
 - b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - c. Menganalisis data.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahapan Akhir
- a. Menyusun hasil penelitian pengolahan data.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memperbaiki naskah berdasarkan masukan dan koreksi dari dosen pembimbing.
 - d. Menduplikasi naskah yang telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing.
 - e. Mengajukan naskah tersebut agar dilakukan sidang munaqasyah.